

Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi

Briliant Azzahra Syifani¹⁾, Anny Widiasmara²⁾, Juli Muwarni³⁾

1. Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
Email: briliantsyifani@gmail.com
2. Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
Email: annywidiasmara@unipma.ac.id
3. Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
Email: jmurwani@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kualitas laba dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi. Jumlah populasi yang digunakan mencakup 271 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022. Berdasarkan teknik *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 55 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian, sehingga selama 4 tahun pengamatan total data yang digunakan sebanyak 220 data dan setelah di outlier menjadi 137 data normal yang digunakan untuk penelitian. Data penelitian diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id dan situs resmi perusahaan terkait. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan teknik analisis regresi linier berganda berbantuan IBM SPSS versi 29. *Novelty* penelitian ini adalah menambahkan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini, yaitu profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, dan kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi pengaruh antara profitabilitas dan likuiditas terhadap kualitas laba.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Kualitas Laba, Kepemilikan Manajerial.

Abstract

This research aims to examine the effect of profitability and liquidity on earnings quality with managerial ownership as a moderating variable. The population used includes 271 manufacturing companies listed on the IDX in 2019-2022. Based on the purposive sampling technique, a sample of 55 companies was obtained that met the research criteria, so that during the 4 years of observation the total data used was 220 data and after outliers there were 137 normal data used for research. Research data was obtained through the official website of the Indonesian Stock Exchange www.idx.co.id and the official websites of related companies. The type of research used is quantitative research, with multiple linear regression analysis techniques assisted by IBM SPSS version 29. The novelty of this research is adding managerial ownership as a moderating variable. The results obtained in this research are that profitability has a significant effect on earnings quality, liquidity does not have a significant effect on earnings quality, and managerial ownership cannot moderate the effect of the relationship between profitability and liquidity on earnings quality.

Keywords: Profitability, Liquidity, Quality of Earnings, Managerial Ownership.

A. PENDAHULUAN

Kualitas laba mencakup sejauh mana laba tersebut bebas dari manipulasi sehingga memberikan informasi yang akurat serta relevan untuk mempengaruhi keputusan investor sebelum menanamkan modal kepada suatu perusahaan. Informasi laba yang tidak mencerminkan kebenaran mengenai kondisi ekonomi perusahaan patut dipertanyakan kualitas labanya, karena pihak pengguna laporan keuangan menginginkan laba atau keuntungan yang berkualitas. Jika informasi laba mendekati atau melebihi target dari perencanaan awal, maka hal tersebut menunjukkan kualitas laba tinggi. Begitupun sebaliknya, ketika laba yang disajikan tidak sesuai dengan laba sebenarnya hingga menyebabkan informasi laba yang menyimpang, maka kualitas laba tersebut rendah (Salma & Riska, 2020).

Beberapa kasus manipulasi laporan keuangan perusahaan yang terjadi pada perusahaan manufaktur, misalnya pada PT Waskita Karya Tbk (WSKT) dan PT Wijaya Karya Tbk (WIKA). Dikutip dari Tempo (2023), menjelaskan bahwa bukti pemalsuan laporan keuangan WSKT dan WIKA terungkap setelah bank mencurigai adanya perbedaan tagihan saat melakukan restrukturisasi pinjaman dua perusahaan konstruksi tersebut. Kedua perusahaan ini menipu departemen akuntansi sejak tahun 2016 dengan menyembunyikan kumpulan faktur dari pemasok. Meskipun pelunasan utang-utang dapat mengurangi beban utang mereka dan membuat posisi keuangan tampak sehat, keduanya menghadapi tantangan finansial. Pada tahun 2020, WIKA mampu meraih laba bersih sebesar Rp 322 miliar, namun di tahun berikutnya keberhasilan tersebut menurun menjadi 214 miliar, dan Rp 12,5 miliar pada tahun 2022. Sedangkan pada tahun 2020, kerugian bersih WSKT mengalami penurunan dari Rp 9,28 triliun menjadi Rp 1,67 triliun di tahun 2022. Dari contoh kasus ini, adanya praktik manipulasi laba membuat laporan keuangan menjadi diragukan. Demikian pula, para investor yang sulit untuk mempercayai laporan keuangan suatu perusahaan sehingga perlu banyak pertimbangan untuk menanamkan saham diperusahaan tersebut.

Studi terdahulu telah melakukan pengujian terhadap kualitas laba. Seperti pada penelitian Indriana & Handayani, (2016); Kepramareni & Mahasaraswati, (2021) yang

memperoleh hasil dimana profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini disebabkan karena suatu perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi akan lebih efektif dalam mengelola asetnya, sehingga aset tersebut dapat menjadi faktor penentu pengambilan keputusan. Namun, belum tentu tingkat profitabilitas yang tinggi pada perusahaan mencerminkan laba yang sesungguhnya. Berbeda dengan penelitian Awalina *et al.*, (2024); Rohmansyah *et al.*, (2022) hasil uji membuktikan variabel profitabilitas tidak berpengaruh pada kualitas laba. Hal ini disebabkan oleh tingginya tingkat profitabilitas belum bisa dipastikan jika laba yang dimiliki perusahaan tersebut berkualitas. Manajer perusahaan bisa saja menerapkan kebijakan keuangan yang mengubah manajemen laba atau keuntungan dari periode yang akan datang ke periode sekarang. Sehingga laba yang dilaporkan tidak mencerminkan keuntungan yang sebenarnya.

Penelitian mengenai pengaruh likuiditas yang dilakukan oleh Amanda & Erinos (2023), tingginya kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya akan menghasilkan kualitas laba yang optimal. Dengan demikian, likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan. Hasil yang sama diperkuat oleh penelitian (Charisma & Suryandari, 2021; Putra & Dewi, 2023). Secara teori, perusahaan yang tidak likuid dianggap berisiko. Menurut investor yang rasional dan menghindari risiko, likuiditas perusahaan merupakan faktor penting sebagai pertimbangan keputusan investasi terkait kualitas laba. Namun, apabila tingkat likuiditas perusahaan terlalu tinggi, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mungkin tidak mengelola aset lancarnya secara optimal, yang dapat mengakibatkan informasi keuangan yang kurang memadai dan potensi manipulasi laba untuk memperbaiki tampilan laporan keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian yang diperoleh Ambarwati *et al.*, (2023); Rahmawati *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini karena manajemen perusahaan yang efektif dapat meningkatkan kualitas laba, serta adanya rasio likuiditas yang tinggi maupun rendah bukan merupakan acuan bagi kreditor untuk memberi pinjaman pada perusahaan terkait, karenakan kreditor percaya bahwa perusahaan tersebut akan melunasi hutangnya.

1. Kajian Teori

Signalling Theory

Teori sinyal adalah sebuah konsep yang menjelaskan bagaimana informasi dapat dikomunikasikan melalui sinyal atau indikator hasil realisasi kinerja perusahaan dalam laporan keuangan atau menginformasikan operasional perusahaan (Yanto, 2021). Teori sinyal memprediksi bahwa perusahaan akan cenderung lebih transparan dan jujur dalam melaporkan informasi laba dan kinerja perusahaannya. Informasi mengenai laba perusahaan merupakan sinyal yang cukup krusial bagi para investor sebagai dasar pengambilan keputusan. Apabila laporan keuangan yang dikeluarkan oleh manajemen berupa informasi positif yang relevan mengenai kondisi perusahaan, maka akan meningkatkan kualitas laba, sehingga mendorong investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

2. Hipotesis

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari aset yang dimilikinya. Perusahaan yang mempunyai hasil operasional yang efisien dan optimal akan mencerminkan profitabilitas yang tinggi. Menurut *signaling theory*, tingkat profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada para pemegang saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad & Alrabba, (2016); Kepramareni & Maharaswati, (2021); Mahendra & Wirama, (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini dikarenakan rasio profitabilitas yang meningkat dapat menunjukkan laba yang tinggi, serta dapat meningkatkan pajak perusahaan pula. Dengan kata lain, profitabilitas mencerminkan keefektifan perusahaan dalam mengelola aset perusahaan untuk memperoleh laba. Hipotesis penelitian disusun sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba.

Likuiditas

Likuiditas diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang dapat segera dikonversi menjadi uang tunai atau akan jatuh tempo (Kasmir, 2018). Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya dengan aset lancar yang ada. Restu et al. (2022) melakukan penelitian terkait dengan pengaruh antara likuiditas dan kualitas laba, dimana likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba. Hasil ini didukung oleh penelitian Kepramareni & Mahasaraswati, (2021); Charisma, (2021); Amanda & Erinoss, (2023) yang menyatakan bahwa Semakin besar perbandingan antara aset lancar dan kewajiban lancar, semakin tinggi keyakinan bahwa perusahaan akan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo. Hipotesis ini dapat disusun sebagai berikut:

H2: likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial mencakup total persentase saham milik para manajemen atau pihak eksekutif perusahaan yang terlibat langsung dalam proses pengambilan kebijakan. Dalam Perusahaan, sering kali terdapat perbedaan kepentingan antara agen dengan *principal*. Hal ini biasanya disebabkan oleh mandat yang diberikan pemilik perusahaan kepada manajemen untuk menjalankan operasional perusahaan secara optimal. Manajer memiliki sifat intesif yang kuat untuk memperoleh informasi awal mengenai kepentingan perusahaan untuk memenuhi tanggungjawab serta meningkatkan kinerja Perusahaan. Oleh karena itu, dengan adanya variabel kepemilikan manajerial diduga dapat memperkuat pengaruh antara profitabilitas terhadap kualitas laba. Hipotesis yang disusun sebagai berikut:

H3: Kepemilikan manajerial memperkuat hubungan antara profitabilitas terhadap kualitas laba.

H4: Kepemilikan manajerial memperkuat hubungan antara likuiditas terhadap kualitas laba.

B. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang memanfaatkan data berupa angka serta dapat dianalisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah *annual report* dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan 4 tahun. Populasi penelitian mencakup 271 perusahaan, dengan menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel diperoleh sampel sebanyak 55 perusahaan. Sehingga selama 4 tahun pengamatan diperoleh 220 data dan setelah di *outlier* menjadi 137 data normal yang digunakan untuk penelitian.

Pengukuran Operasional Variabel**Tabel 1. Pengukuran Operasional Variabel**

No.	Variabel	Pengukuran atau Rumus	Skala
1.	Kualitas Laba (Y)	$QER = \frac{\text{Operating Cash Flow}}{\text{Laba Bersih}}$ (Penman, 2001)	Rasio
2.	Profitabilitas (X1)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ (Kasmir, 2018)	Rasio
3.	Likuiditas (X2)	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$ (Kasmir, 2018)	Rasio
4.	Kepemilikan Manajerial (Z)	$KM = \frac{\text{Total Saham Manajerial}}{\text{Jumlah Saham Perusahaan yang Dikelola}}$ (Boediono, 2005)	Rasio

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	137	.001	.21	.0696	.05150
Likuiditas	137	.13	6.41	2.0569	1.12586
Kualitas Laba	137	-1.51	7.01	1.6720	1.38420
Kepemilikan Manajerial	137	.00001	.26	.0468	.05363
Valid N (listwise)	137				

Sumber: Data diolah di IBM SPSS Statistics 29.

Berdasarkan tabel 2, diketahui variabel profitabilitas (X1) memiliki nilai *minimum value* 0.001, nilai *maximum value* 0.21, nilai *mean value* 0.0696, dan nilai *standard deviation value* 0.05150. Variabel Likuiditas (X2) memiliki nilai *minimum value* 0.13, nilai *maximum value* 6.41, nilai *mean value* 2.0569, dan nilai *standard deviation value* 1.12586. Variabel Kualitas Laba (Y) memiliki nilai *minimum value* -1.51, nilai *maximum value* 7.01, nilai *mean value* 1.6720, dan nilai *standard deviation value* 1.38420. Serta variabel Kepemilikan Manajerial (Z) memiliki nilai *minimum value* 0.00001, nilai *maximum value* 0.26, nilai *mean value* 0.0468, dan nilai *standard deviation value* 0.05363.

2. Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	2.186	.246		8.872	<.001
Profitabilitas	-7.146	2.588	-.266	-2.761	.007
Likuiditas	-.008	.118	-.007	-.070	.944

a. Dependent Variable: Kualitas Laba

Sumber: Data diolah IBM SPSS Statistics 29

Berdasarkan tabel 3, dapat disimpulkan hasil uji parsial (uji t) pada variabel profitabilitas nilai signifikansinya sebesar $0.007 < 0.05$. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba dan H_1 diterima. Pada variabel likuiditas nilai signifikansinya $0.944 > 0.05$. Dengan demikian, disimpulkan variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, sehingga H_2 ditolak.

Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Tabel 4. Uji MRA Persamaan 1

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	2.211	.260		8.487	<.001
Profitabilitas	-7.144	2.597	-.266	-2.751	.007
Likuiditas	-.006	.119	-.005	-.047	.963
Kepemilikan Manajerial	-.649	2.164	-.025	-.300	.765

a. Dependent Variable: Kualitas Laba

Sumber: Data diolah IBM SPSS Statistics 29

Berdasarkan tabel 4, hasil persamaan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \varepsilon$$

$$\text{Kualitas Laba} = 2.211 - 7.144 X_1 - 0.006 X_2 - 0.649 Z + \varepsilon$$

Hasil pengujian MRA Persamaan 1 pada tabel 4, menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial signifikansinya sebesar $0.765 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial tidak signifikan terhadap kualitas laba.

Tabel 5. Uji MRA Persamaan 2

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	2.369	.369		6.419	<.001
Profitabilitas	-7.577	3.641	-.282	-2.081	.039
Likuiditas	-.066	.177	-.054	-.374	.709
Kepemilikan Manajerial	-3.888	5.768	-.151	-.674	.501
X1Z	4.066	47.871	.017	.085	.932
X2Z	1.316	2.852	.138	.462	.645

a. Dependent Variable: Kualitas Laba

Sumber: Data diolah IBM SPSS Statistics 29

Berdasarkan tabel 4.12, hasil persamaan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) dirumuskan seperti berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 X_1 * Z + \beta_5 X_2 * Z + \epsilon$$

$$\begin{aligned} \text{Kualitas Laba} = & 2.369 - 7.577 X_1 - 0.066 X_2 - 3.888 Z + 4.066 X_1 * Z \\ & + 1.316 X_2 * Z + \epsilon \end{aligned}$$

Hasil pengujian MRA Persamaan 2 pada tabel 5, menunjukkan bahwa variabel profitabilitas*kepemilikan manajerial signifikansinya sebesar $0.932 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi profitabilitas terhadap kualitas laba. Sedangkan pada variabel variabel likuiditas*kepemilikan manajerial nilai signifikansinya sebesar $0.654 > 0.05$, yang artinya variabel kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi likuiditas terhadap kualitas laba.

Berdasarkan tabel uji MRA Persamaan 1 dan 2, jenis variabel moderasi pada penelitian ini adalah *homologiser moderator* atau moderasi potensial. Variabel moderasi ini tidak berinteraksi pada variabel independen dan tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen. Pada persamaan 1 uji MRA

β_3 dinyatakan tidak signifikan, serta pada persamaan 2 uji MRA β_4 dan β_5 dinyatakan tidak signifikan secara statistik.

3. Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap kualitas laba

Variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, sehingga **H₁ diterima**. Setiap peningkatan profitabilitas akan berpengaruh terhadap kualitas laba, dimana kualitas laba akan mengalami penurunan. Hal ini diduga karena manajemen perusahaan kemungkinan besar menerapkan kebijakan keuangan dengan merubah penyajian laba yang yang seharusnya di periode mendatang menjadi periode sekarang. Hasilnya, tingkat profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan yang cukup besar agar manajer bisa memperoleh bonus. Akibatnya dapat mengurangi kualitas laba karena informasi yang dilaporkan tidak sesuai dengan laba atau keuntungan yang sebenarnya. Hasil ini searah dengan studi yang dilakukan Alqam et al., (2022); Dewi & Fachrurrozie, (2021); Restu et al., (2022) yang menunjukkan profitabilitas berpengaruh pada kualitas laba.

Pengaruh likuiditas terhadap kualitas laba

Variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0.05. Dengan hasil tersebut, disimpulkan bahwa **H₂ ditolak**. Hal tersebut diduga perusahaan tidak dapat mengelola aset lancarnya dengan efektif, sehingga hasil current ratio yang diperoleh kurang optimal. Kemudian besar kemungkinan perusahaan tersebut memanipulasi data untuk memperbaiki tampilan laporan keuangan yang dipublikasikan. Tingginya likuiditas perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya, tidak menjamin kualitas laba perusahaan yang disajikan dalam kondisi yang sebenarnya. Hasil ini searah dengan studi penelitian Ambarwati *et al.*, (2023); Rahmawati *et al.*, (2021); Rohmansyah *et al.*, (2022) dimana likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi pengaruh antara profitabilitas terhadap kualitas laba

Kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi pengaruh antara profitabilitas terhadap kualitas laba dan **H₃ ditolak**. Hal ini disebabkan karena persentase besar kecilnya kepemilikan manajerial tidak cukup kuat untuk mencegah manajemen melakukan manipulasi laba. Perusahaan dengan nilai aset yang tinggi akan mempengaruhi kegiatan aktivitas manajemen, sehingga manajemen perusahaan dituntut untuk mengelola informasi laba dengan baik. Hal inilah yang mendorong manajer melakukan praktik manajemen laba, karena ketidakmampuannya dalam memenuhi kewajiban perusahaan.

Kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi pengaruh antara likuiditas terhadap kualitas laba

Kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi pengaruh antara likuiditas terhadap kualitas laba dan **H₄ ditolak**. Hasil ini dikarenakan manajer perusahaan bukanlah faktor kunci terkait kebijakan pendanaan dari utang, sehingga besar kecilnya persentase kepemilikan manajerial tidak bisa membatasi tindakan manajemen laba untuk memperoleh keuntungan. Dan adanya teori agensi yang menyebabkan ketidaksamaan kepentingan antara agensi dan principal mendorong manajer untuk mempercantik laporan keuangan, sehingga informasi laba yang dipublikasikan tidak akurat. Hal inilah yang membuat para investor tidak terpacu pada tingkat likuiditas atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutangnya untuk menginvestasikan sahamnya.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian dilakukan untuk mendapat bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kualitas laba yang dimoderasi oleh kepemilikan manajerial. Hasil penelitian menunjukkan, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kualitas laba. Adapun

keterbatasan penelitian ini, diantaranya yaitu: (1) penelitian ini hanya melibatkan dua variabel independen, yaitu profitabilitas dan likuiditas, (2) periode penelitian yang digunakan terbatas dengan 4 periode, terhitung tahun 2019-2022, (3) sektor yang digunakan pada penelitian ini hanya mencakup perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Penelitian mengenai kualitas laba dimasa yang akan datang diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih luas dan akurat. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah: (1) menambah variabel independen baru yang lebih beragam, atau menggunakan variabel moderasi yang dapat mempengaruhi kualitas laba, seperti ukuran perusahaan, struktur modal, dan lain sebagainya, (2) memperluas populasi penelitian, seperti sektor perbankan, pertambangan, dan lain sebagainya, (3) menambah jangka waktu periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, & Alrabba. (2016). Examining the Impact of Capital Structure on Earnings Quality in Food and Beverage Companies Listen on the Jordanian Stock Exchange. *International Journal of Economic Research*, 14, 497–509.
- Alqam, M. A., Owais, W. O., & Ali, H. Y. (2022). Earnings quality determinants in the Jordanian service sector (The financial crisis during Corona crisis) Earnings quality determinants in the Jordanian service sector (The financial crisis during Corona crisis). *Cogent Business & Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2137955>
- Ambarwati, L., Rahmawati, I., & Handayani, K. P. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas & Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2021. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 290–313. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v3i1.686>
- Awalina, P., Agustin, B. H., & Kusumaningarti, M. (2024). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Proaksi*, 11(1), 239–249. <https://doi.org/10.32534/jpk.v11i1.5565>
- Boediono. (2005). Kualitas Laba Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur. *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi, VIII*.

- Charisma, O. W., & Suryandari, D. (2021). Analisis Pengaruh Likuiditas, Ukuran perusahaan, dan Konservatisme Akuntansi terhadap Kualitas Laba dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19.
- Dewi, F. R., & Fachrurrozie. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap Kualitas Laba. *Business and Economic Analysis Journal*, 1.
- Indriana, V., & Handayani, N. (2016). *Pengaruh Leverage, Investment Opportunity Set (IOS), dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba*.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kepramareni, P., & Mahasaraswati, U. (2021). Kualitas Laba Dan Faktor - Faktor Yang Berpengaruh (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017 - 2019). *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 20, 170–178.
- Mahendra, & Wirama. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan pada Earning Response Coefficient. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20, 2566–2594.
- Penman, S. H. (2001). On Comparing Cash Flow an Accrual Accounting Models For Use in Equity Valuation. *Working Paper*. www.ssm.com
- Putra, P. S., & Dewi, M. K. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 18(1), 64–76. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v18i1.107>
- Rahmawati, I., Widiyanto, A., & Aryanto. (2021). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kualitas Laba pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2019. *Energies*, 6(1), 1–8.
- Restu, D., Z., R. W., & Wiwik Tiswiyanti. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba dengan Ukuranperusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jambi Accounting Review (JAR)*, 3(2724–1187), 20–34.
- Rohmansyah, B., Gunawan, I., Pambudi, J. E., & Fitria, S. N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas dan Invesment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba. *Sustainable*, 2(2), 290. <https://doi.org/10.30651/stb.v2i2.15246>
- Salma, N., & Riska, T. J. (2020). Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Makanan Minuman BEI. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 14, 84–95.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Tempo. (2023). *Bahaya Manipulasi Laporan Keuangan BUMN*.
<https://majalah.tempo.co/read/opini/169076/laporan-keuangan-bumn>

Tiara Tri Amanda, & Erinos. (2023). Dampak Pertumbuhan Laba, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba 1, 2. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 5(1), 12–24.

Yanto, S. (2021). Peranan Earning Management, Intensitas Modal, Leverage, Dan GCG Terhadap Kualitas Laba. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1).